

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang berpotensi menjadi negara adikuasa. Berdasarkan data dari *worldometers*, Indonesia menempati peringkat keempat dunia dalam hal jumlah penduduk pada tahun 2020. Dengan jumlah penduduk sekitar 273 juta menjadikan Indonesia memiliki berbagai macam keuntungan terutama di sektor perekonomian. Daya beli masyarakat yang tinggi, tingkat investasi yang meningkat menyebabkan munculnya berbagai macam sektor industri yang akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian dan peningkatan produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Namun, pada tahun 2020, Indonesia mengalami krisis akibat adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini menyebabkan krisis multi sektor yang berdampak pada penurunan produk domestik bruto (PDB). Hal ini disebabkan karena adanya ketidakpastian perekonomian yang mengakibatkan penurunan konsumsi atau daya beli masyarakat.

Salah satu sektor yang terdampak pandemi ini adalah sektor industri tekstil. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) dari sektor tekstil pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.126,4 triliun. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp.145,8 triliun atau naik sebesar

15,35%. Pada tahun 2020 sektor tekstil menyumbang PBD sebesar Rp.132,8 triliun atau turun sebesar 8,8% dari tahun lalu.

Salah satu perusahaan sektor tekstil yang terdampak dari adanya pandemi ini adalah PT Asia Pasific Fibers Tbk. Berdasarkan laporan keuangan PT Asia Pasific Fibers Tbk, perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp.182,9 milyar pada tahun 2018. Pada tahun 2019, perusahaan mencatat kerugian sebesar Rp.169,8 milyar. Kerugian ini disebabkan karena adanya kebijakan impor tekstil sehingga produk domestik menjadi kurang laku (kontan.co.id, 2020). Pada tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.292,8 milyar. Kerugian meningkat disebabkan karena adanya pandemi sehingga beberapa pabrik harus ditutup sementara guna mengurangi beban perusahaan. Pendapatan perusahaan juga mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut. Pada tahun 2018, perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp.6,8 triliun dan terus mengalami mengalami penurunan menjadi Rp.5,7 triliun ditahun 2019 dan Rp.3,7 triliun di tahun 2020. Penurunan pendapatan ini disertai juga dengan penurunan beban pokok penjualan. Pada tahun 2018, perusahaan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp.6,2 triliun kemudian turun menjadi Rp.5,3 triliun ditahun 2019 dan Rp.3,5 triliun ditahun 2020.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mendorong percepatan pemulihan industri tekstil dengan cara *Road Map* Tekstil 4.0 (Kemenperin, 2021). Pemerintah secara aktif memacu ekspor dan melakukan pengembangan terhadap bahan baku tekstil. Selain itu, penggunaan bahan baku lokal dengan kualitas unggul diharapkan bisa meningkatkan daya saing produk dalam negeri. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) juga memberikan

insentif berupa *super tax deduction* yang diberikan kepada perusahaan yang melakukan *research and development* produk serta melakukan pendidikan vokasi. Selanjutnya, Kemenperin juga melakukan restrukturisasi mesin pabrik sehingga produktivitas dan efisiensi bisa meningkat. Terakhir, Kemenperin berusaha mengupayakan agar harga gas bisa turun sehingga bisa memberikan *multiplier-effect* untuk rantai industri tekstil hulu-hilir.

Berdasarkan data dari *idnfinancial.com*, harga saham PT Asia Pasific Fibers Tbk dengan kode emiten POLY pada awal 2018 berada di harga Rp75. Saham ini terus mengalami kenaikan harga dengan puncak kenaikan tertinggi sebesar Rp226 pada Agustus 2018. Setelah itu, saham POLY terus mengalami penurunan sampai dengan akhir 2019 menjadi Rp60. Pada tahun 2020, saham POLY cenderung stabil pada tingkat harga Rp50.

Ada beberapa hal yang memengaruhi harga saham suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Al Farid, 2019), akan tetapi ada beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan (Christina & Dewi, 2018). Variabel *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Dewi, 2018), hasil penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Asmirantho & Somantri, 2017). Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Djazuli, 2017) dan hasil penelitian lain ada yang menunjukkan tidak signifikan (Christina & Dewi, 2018). Variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Christina & Dewi,

2018), sedangkan hasil yang tidak signifikan disampaikan oleh (Puspitaningtyas, 2017).

Karena adanya keterbatasan penelitian sebelumnya, belum adanya penelitian mengenai analisis fundamental perusahaan tekstil dengan objek yang lebih spesifik dan sebagai sarana untuk memperluas ilmu pengetahuan, maka penulis berencana melakukan analisis sebuah perusahaan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan bisnis, kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Maka dari itu, penulis berencana membuat karya tulis tugas akhir dengan judul “Analisis Fundamental dan Valuasi Saham PT Asia Pasific Fibers Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis strategi dan lingkungan bisnis PT Asia Pasific Fibers Tbk?
2. Bagaimana analisis akuntansi PT Asia Pasific Fibers Tbk?
3. Bagaimana analisis keuangan dilihat dari kinerja keuangan PT Asia Pasific Fibers Tbk?
4. Bagaimana hasil valuasi saham PT Asia Pasific Fibers Tbk dilihat dari analisis prospektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui analisis strategi dan lingkungan bisnis PT Asia Pasific Fibers Tbk.

2. Untuk mengetahui analisis akuntansi PT Asia Pasific Fibers Tbk.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Asia Pasific Fibers Tbk.
4. Untuk mengetahui hasil valuasi saham PT Asia Pasific Fibers Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini hanya terbatas pada laporan tahunan PT Asia Pasific Fibers Tbk tahun 2018-2020. Terkait pokok permasalahan hanya terbatas pada analisis fundamental dan valuasi harga saham. Analisis fundamental dapat diketahui dari hasil analisis strategi dan lingkungan bisnis, analisis akuntansi, dan analisis finansial. Untuk valuasi saham dapat diketahui dari analisis prospektif dengan menggunakan metode *Discounted Abnormal Earning* dan *Discounted Cash Flow*.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat akademik

Penyusunan karya tulis tugas akhir ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian yang serupa sehingga bisa menambah wawasan serta bisa bermanfaat bagi ilmu pengetahuan kedepannya.

2. Manfaat praktis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan bisa digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi maupun manager PT Asia Pasific Fibers Tbk dalam menentukan rencana atau strategi perusahaan kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menyajikan penjelasan berupa latar belakang mengapa penulis mengambil judul tersebut, rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan pada karya tulis tugas akhir ini, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan yang membatasi penelitian ini, manfaat penulisan yang berisi manfaat akademik dan manfaat praktis, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan maupun teori yang terkait dengan pembuatan karya tulis tugas akhir ini. Landasan teori ini terdiri dari beberapa bagian, yang pertama mengenai pengertian secara umum mengenai analisis strategi dan lingkungan bisnis, analisis akuntansi, analisis keuangan, dan analisis prospektif suatu perusahaan. Selain itu, pada bab ini juga berisi pengertian tentang metode penilaian saham yang digunakan, yaitu metode *Discounted Abnormal Earning* dan *Discounted Cash Flow*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan secara rinci mengenai metode yang digunakan serta penjelasan mengenai analisis strategi dan lingkungan bisnis, analisis akuntansi, analisis keuangan, analisis prospektif, dan penilaian saham pada PT Asia Pasific Fibers Tbk.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pada Bab III. Kesimpulan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan seperti investor dalam menentukan keputusan berinvestasi maupun manajer PT Asia Pasific Fibers Tbk dalam menentukan rencana atau strategi perusahaan kedepannya.